

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 02
AUR KUNING KOTA
BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

NAILATUL FADHILA

NIM. 21129262

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING (PBL) PADA PESERTA DIDIK
KELAS V SDN 02 AUR KUNING
KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Nailatul Fadhila
NIM : 21129262
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD,



Prof. Dr. Yanti Fitria, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197605202008012020

Padang, Juni 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,



Atri Walidi, M.Pd
NIP. 199105012019031016

PENGESAHAN TIM PENGUJI

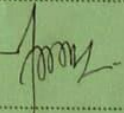
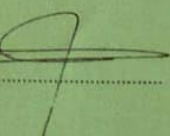
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran *Problem
Based Learning* (PBL) Pada Peserta Didik Kelas V SDN 02 Aur
Kuning Kota Bukittinggi

Nama : Nailatul Fadhila
NIM/BP : 21129262/2021
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2025

Tim Penguji

	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Pembimbing	Atri Walidi, M.Pd	1. 
2. Penguji 1	Fikhen Tri Wulandari, M.Pd	2. 
3. Penguji 2	Rafhi Febryan Putera, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nailatul Fadhila

Nim : 21129262

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Pada Peserta Didik Kelas V Sdn 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Nailatul Fadhila

NIM. 21129262

ABSTRAK

Nailatul Fadhila. 2025. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Peserta Didik Kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah, pada saat proses pembelajaran peserta didik kesulitan berkonsentrasi ketika guru menjelaskan materi dan lebih suka berbicara satu sama lain, peserta didik masih kurang memiliki kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk menemukan dan menganalisis informasi serta peserta didik masih belum mampu menghubungkan masalah dengan apa yang sudah mereka ketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan hasil pembelajaran model *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data berupa analisis pengamatan atau observasi, tes dan non tes. Subjek penelitian ini adalah guru kelas sebagai pengamat atau observer, peneliti sebagai praktisi atau guru, dan peserta didik kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi yang berjumlah 27 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 89,5% (B), meningkat pada siklus II menjadi 95,8% (SB). Kedua, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 82,1% (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,4% (SB). Ketiga, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 82,1% (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,4% (SB). Keempat, hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 76,7% (C), meningkat pada siklus II menjadi 85,3% (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi.

Kata kunci: Hasil belajar, Pendidikan Pancasila, Model *Problem Based Learning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan berkat dan karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan dan keimanan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat Islam dan telah mengubah akhlak manusia dari zaman kebodohan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Peserta Didik Kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd., selaku kepala Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Masniladevi, S.Pd., M.Pd., selaku koordinator UPP I Air Tawar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Atri Waldi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan petunjuk, motivasi dan bimbingan, nasehat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan yang bapak berikan dan selalu menyemangati dan menginspirasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Fikhen Tri Wulandari, M.Pd selaku penguji 1 dan Bapak Rafhi Febryan Putera, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Rahmad Fuad, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, Ibu Fitria Nelfi, S.Pd. selaku guru kelas V dan seluruh staff di SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta memberikan kemudahan dalam pengumpulan data selama proses pelaksanaan penelitian.
6. Spesial untuk Apa Jon Heldi (Almarhum) yang selalu menjadi teladan dan sumber inspirasi dalam hidup peneliti. Walaupun telah tiada, doa dan kenangan bersamanya tetap menjadi penyemangat dalam setiap langkah.
7. Teristimewa kepada Ama Delti Noferi yang dengan penuh kasih sayang dan ketulusan hati selalu mendoakan, mendampingi, serta memberikan

nasihat terbaik dalam setiap langkah kehidupan peneliti. Dengan segala pengorbanan, kesabaran, dan dukungan baik moril maupun materiil yang tidak pernah putus, Ama telah menjadi sumber kekuatan dan sandaran utama dalam setiap perjuangan. Kehadiran dan doa tulus dari seorang ibu tidak hanya memberi semangat, tetapi juga menjadi alasan peneliti untuk terus berjuang hingga akhirnya peneliti dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini.

8. Tak lupa peneliti sampaikan terima kasih yang mendalam kepada Abang Rahmat Ferdian yang selalu hadir sebagai sosok pelindung dan penopang dalam keluarga. Dengan nasihat, candaan, serta perhatian tulus yang diberikan tidak hanya menguatkan, tetapi juga menjadi pengingat untuk tetap tegar dan percaya diri dalam menghadapi setiap tantangan. Kehadiran abang menjadi salah satu alasan peneliti mampu bertahan, serta seluruh keluarga besar Marepet yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dan dukungan dengan penuh kasih sayang.
9. Carlen M. Hendra yang telah menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam perjalanan panjang ini. Terima kasih selalu sabar dan menemani peneliti dengan memberikan perhatian yang tulus, serta dorongan yang selalu menguatkan peneliti di saat lelah maupun ragu hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Semua rekan perjuangan terkhusus Mutia Dian Lestari, Darratul Baidlo P, Rendi Maileondri, Salsabilla S.R, Yona Yulia A, dan Dwi Aikhe F, terimakasih atas kebersamaan dan bantuannya selama ini yang membuat

peneliti akhirnya memiliki teman untuk berbagi suka dan duka, serta rekan-rekan PGSD UNP 21 BKT 13 yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semuanya.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sisi sempurna. Demi kesempurnaan skripsi ini peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti.

Padang, Juni 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nailatul Fadhila', written in a stylized, cursive script.

Nailatul Fadhila

NIM. 21129262

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Hakikat Teori Belajar	14
2. Hakikat Hasil Belajar	16
3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila	23
4. Model <i>Problem Based Learning</i>	27
5. Modul Ajar Pendidikan Pancasila	36
B. Kerangka Teori.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Rancangan Penelitian.....	47
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
2. Alur Penelitian.....	52
B. Setting Penelitian	54
1. Tempat Penelitian.....	54
2. Subjek Penelitian.....	54
3. Waktu dan Lama Penelitian	54
C. Prosedur Penelitian	54
1. Perencanaan Tindakan.....	55

2. Pelaksanaan Tindakan	56
3. Observasi	57
4. Refleksi.....	57
D. Data dan Sumber Data.....	58
1. Data Penelitian	58
2. Sumber Data Penelitian	58
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	59
1. Teknik Pengumpulan Data	59
2. Instrumen Penelitian.....	60
3. Analisis Data	61
BAB IV	63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Siklus I Pertemuan 1	64
2. Siklus I Pertemuan 2	93
3. Siklus II	121
B. Pembahasan	146
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	156
A. Simpulan.....	156
B. Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA.....	160
LAMPIRAN.....	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Asesmen Harian Pendidikan Pancasila Kelas V Tahun Ajaran 2023/2024 SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi	6
Tabel 2. Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning.....	32
Tabel 3. Kriteria Taraf Keberhasilan.....	62
Tabel 4. Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1.....	74
Tabel 5. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	78
Tabel 6. Hasil Analisis Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	83
Tabel 7. Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1.....	85
Tabel 8. Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2.....	104
Tabel 9. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	108
Tabel 10. Hasil Analisis Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	112
Tabel 11. Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2.....	114
Tabel 12. Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II.....	131
Tabel 13. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus II.....	135
Tabel 14. Hasil Analisis Aktivitas Peserta Didik Siklus II	139
Tabel 15. Jurnal Penilaian Sikap Siklus II	141

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori.....	46
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Grafik Peningkatan Hasil Pengamatan Penelitian Siklus I-II.....	155
------------------	---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	167
Lampiran 2.	Materi.....	176
Lampiran 3.	Media Pembelajaran	185
Lampiran 4.	Hasil Penilaian LKPD.....	187
Lampiran 5.	Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan	190
Lampiran 6.	Hasil Penilaian Evaluasi	192
Lampiran 7.	Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1.....	196
Lampiran 8.	Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	201
Lampiran 9.	Lembar Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	203
Lampiran 10.	Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	207
Lampiran 11.	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I	211
Lampiran 12.	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta didik Siklus I Pertemuan I	218
Lampiran 13.	Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	226
Lampiran 14.	Materi.....	236
Lampiran 15.	Media Pembelajaran	240
Lampiran 16.	Hasil Penilaian LKPD.....	242
Lampiran 17.	Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan	245
Lampiran 18.	Hasil Penilaian Evaluasi	247
Lampiran 19.	Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2.....	251
Lampiran 20.	Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	256

Lampiran 21. Lembar Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	258
Lampiran 22. Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	261
Lampiran 23. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II	266
Lampiran 24. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta didik Siklus I Pertemuan II	274
Lampiran 25. Modul Ajar Siklus II	282
Lampiran 26. Materi.....	291
Lampiran 27. Media Pembelajaran	294
Lampiran 28. Hasil Penilaian LKPD.....	296
Lampiran 29. Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan	299
Lampiran 30. Hasil Penilaian Evaluasi	301
Lampiran 31. Lembar Penilaian Sikap Siklus II	305
Lampiran 32. Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus II	310
Lampiran 33. Lembar Penilaian Keterampilan Siklus II.....	312
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II	315
Lampiran 35. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan I	319
Lampiran 36. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta didik Siklus II Pertemuan I	326
Lampiran 37. Surat Izin Penelitian.....	333
Lampiran 38. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian	334
Lampiran 39. Dokumentasi	335

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang mengubah peserta didik. Proses pembelajaran melibatkan perubahan dalam perilaku sehari-hari, sikap, dan proses kognitif. Selain memberikan pengetahuan atau keterampilan tertentu, pendidikan juga mendorong sikap anak-anak untuk berperilaku sesuai dengan norma sosial (Hanni, Hanun, Lestari, Aeni & Azizah, 2023). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan adalah untuk membantu peserta didik mencapai potensi penuh mereka sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang mampu, kreatif, mandiri, bermoral, sehat, berilmu, demokratis, dan bertanggung jawab. Untuk mencapai semua itu, diperlukan kurikulum, yaitu sebuah referensi atau seperangkat pedoman dalam proses pembelajaran (Jannah & Fatthudi, 2023).

Kurikulum menetapkan tujuan tentang bagaimana pengajaran akan disampaikan. Kurikulum di Indonesia awalnya dibuat pada tahun 1947. Kurikulum Indonesia telah diubah beberapa kali hingga tahun 2022. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia memiliki kekuasaan untuk menetapkan dan mengubah kurikulum. Perubahan dalam ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan teknologi adalah penyebab utama perubahan kurikulum. Hingga saat ini, Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang paling baru diterapkan. Kurikulum Merdeka diperkenalkan oleh Nadiem Anwar Makarim,

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Salsabilla, Jannah & Juanda, 2023).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memiliki perbedaan dari sebelumnya, dimana pada kurikulum ini guru diberi kebebasan untuk memilih format, pengalaman, dan materi esensial yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan dari sisi peserta didik, mereka punya ruang seluas mungkin untuk mengeksplor keunikan dirinya masing-masing. Adapun dalam hal pelaksanaan pun, guru perlu memahami kompetensi setiap peserta didik, sehingga diawal pertemuan pada ajaran baru guru perlu mengeksplor kompetensi yang dimiliki pada setiap peserta didik yang akan guru ajar sebelum memasuki materi pembelajaran (Zulkifli dalam Marlina, 2022). Kurikulum merdeka diharapkan dapat membawa perubahan yang lebih baik dan mencapai tujuan untuk Pendidikan di Indonesia. Selain itu, dengan perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila, diharapkan peserta didik dapat memperluas wawasan mereka dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat, negara, dan bangsa.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum merdeka. Menurut Hanafiah (dalam Sari, Khasanah & Sulityaningsih, 2023) Setiap kehidupan warga negara harus mencakup pendidikan Pancasila karena memberikan pedoman untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Agar pendidikan Pancasila dapat dilaksanakan, contoh-contoh yang dapat digunakan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari harus diberikan. Pembelajaran konkret menggunakan fakta dan peristiwa dari

lingkungan peserta didik untuk menyampaikan pengetahuan secara metodis dan rasional.

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki karakteristik yaitu yang pertama sebagai wahana pengembangan Pendidikan Pancasila dan Pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter dan identitas kebangsaan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Yang kedua Sebagai wahana edukatif, pendidikan ini tidak hanya berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai dasar Pancasila, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya rasa kebangsaan, cinta tanah air, dan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Karakteristik selanjutnya, Pendidikan Pancasila berorientasi pada pengembangan peserta didik menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan mampu mempraktikkan nilai-nilai gotong royong, kekeluargaan, serta keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Yang keempat, Pendidikan Pancasila memiliki karakteristik dalam menumbuhkan karakter warga negara yang cerdas, berwawasan kebangsaan, serta berintegritas untuk mendukung terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa. Yang terakhir, Dengan menekankan pembudayaan nilai-nilai Pancasila, pendidikan ini diharapkan dapat memberdayakan peserta didik menjadi pemimpin masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab, sehingga mampu membawa bangsa Indonesia menuju peradaban yang lebih baik (Putri, 2023).

Tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar adalah untuk menanamkan rasa nasionalisme pada peserta didik dan mengajarkan mereka tentang hubungan positif yang dimiliki oleh warga negara Indonesia yang

menjunjung tinggi Pancasila satu sama lain. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam kurikulum merdeka menekankan proses pembelajaran yang menyenangkan dan aplikatif, memberikan peserta didik pemahaman yang lebih baik tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari mereka (Putri, Roshayanti & Sanjaya, 2023). Salah satu cara untuk melihat ketercapaian dari tujuan pembelajaran pendidikan Pancasila di sekolah dasar adalah dengan mengukur hasil belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik.

Keberhasilan suatu aktivitas pembelajaran dapat diukur menggunakan hasil belajar. Dengan demikian, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai keterampilan yang diperoleh peserta didik dari aktivitas pembelajaran dan dapat berfungsi sebagai standar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses pengajaran dan pembelajaran menyediakan kerangka untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Ketiga faktor ini akan menunjukkan seberapa baik peserta didik dalam pendidikan mereka (Ulfah dan Arifudin, 2021). Dalam kurikulum merdeka, terdapat dua jenis asesmen atau proses pengumpulan informasi untuk mengukur capaian hasil belajar peserta didik yaitu dengan asesmen formatif dan sumatif.

Berdasarkan observasi proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilakukan pada tanggal 25 hingga 26 September 2024 di kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi. Pada tanggal 25 September 2024 peneliti melakukan pengamatan dengan meminta modul ajar yang digunakan guru dan mengamati proses pembelajaran. Pada tanggal 26 September 2024 peneliti melakukan wawancara bersama guru kelas. Dari hasil observasi tersebut ditemukan bahwa

proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi belum terlaksana secara optimal, sehingga terdapat beberapa permasalahan yang ditemui peneliti dari segi modul ajar, yaitu: 1) Modul ajar yang digunakan oleh guru bersumber dari internet tanpa adanya pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik; 2) Modul ajar yang digunakan guru belum memuat model pembelajaran yang inovatif selama pembelajaran; 3) Komponen dalam modul ajar guru belum sepenuhnya lengkap seperti kompetensi awal, sarana dan prasarana, model pembelajaran, pertanyaan pemantik, dan pemahaman bermakna masih belum terdapat pada modul ajar guru.

Sedangkan permasalahan dari segi guru diantaranya, yaitu: 1) Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru tidak berpedoman pada modul ajar yang sudah ada; 2) Guru belum memberikan peserta didik ruang untuk berdiskusi dalam memecahkan suatu persoalan selama pembelajaran; 3) Ketika pelajaran berakhir, guru belum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk merangkum apa yang telah mereka pelajari.

Permasalahan tersebut berdampak pada aktifitas peserta didik sehingga: 1) peserta didik masih kurang memiliki kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk menemukan dan menganalisis informasi; 2) peserta didik masih belum mampu menghubungkan masalah dengan apa yang sudah mereka ketahui; 3) Peserta didik kesulitan berkonsentrasi ketika guru menjelaskan materi, dan lebih suka berbicara satu sama lain.

Permasalahan-permasalahan diatas mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada asesmen harian hasil

belajar peserta didik kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, seperti berikut:

Tabel 1. Nilai Asesmen Harian Pendidikan Pancasila Kelas V Tahun Ajaran 2023/2024 SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	KKTP	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AAH	60	75		✓
2	AZR	80	75	✓	
3	A	80	75	✓	
4	AGP	80	75	✓	
5	ARA	50	75		✓
6	ALS	80	75	✓	
7	ARC	60	75		✓
8	ADA	80	75	✓	
9	FN	90	75	✓	
10	FFS	60	75		✓
11	FA	80	75	✓	
12	GAA	60	75		✓
13	KA	80	75	✓	
14	MRR	20	75		✓
15	MDY	80	75	✓	
16	MM	60	75		✓
17	NAAF	60	75		✓
18	NO	80	75	✓	
19	NMH	80	75	✓	
20	NNZ	60	75		✓
21	QEB	80	75	✓	
22	RAF	60	75		✓
23	RAM	90	75	✓	
24	SNP	60	75		✓
25	SAH	60	75		✓
26	TP	40	75		✓
27	TYP	60	75		✓
JUMLAH		1840			
RATA-RATA		68.148			

Sumber: Data SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi

Guru kelas V di SDN 02 Aur Kuning menetapkan nilai 75 sebagai batas nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan dari data Tabel 1. diatas, terdapat 14 dari 27 peserta didik yang belum mencapai standar nilai ketuntasan KKTP yang telah ditetapkan dengan persentase 48,15% sementara 51,85% belum mencapai standar ketuntasan.

Alasan peneliti memilih SDN 02 Aur Kuning Bukittinggi sebagai tempat penelitian adalah karena hasil perbandingan nilai asesmen harian di kelas V dengan sekolah lain diantaranya SDN 11 Aur Kuning Bukittinggi memiliki persentase nilai ketuntasan asesmen harian yaitu 92,43% peserta didik yang tuntas. Selanjutnya di SDN 03 Pakan Labuah Bukittinggi sebanyak 64,84% peserta didik yang tuntas. Oleh karena itu, peneliti memilih SDN 02 Aur Kuning sebagai lokasi penelitian karena memiliki persentase nilai ketuntasan yang rendah.

Dari permasalahan yang ditemukan, maka dibutuhkan tindak lanjut untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran diuraikan dalam pola yang sistematis atau serangkaian langkah yang disebut model pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan, model ini berfungsi sebagai pola umum perilaku pembelajaran (Magdalena dalam Rahmayani, Walidi, Putera, dan Farida, 2024). Model pembelajaran yang mempromosikan pemikiran kritis dan pemecahan masalah pada peserta didik dapat secara efektif mengintegrasikan pendidikan Pancasila. Model pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu strategi pengajaran yang dapat digunakan dalam pendidikan Pancasila (Putri, Roshayanti & Sanjaya, 2023).

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dengan bantuan kelompok atau kolaborasi, peserta didik menyelesaikan masalah yang sudah ada dan kemudian merefleksikan pembelajaran mereka sebagai bagian dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (Ariyani & Prasetyo dalam Putri, Roshayanti & Sanjaya, 2023). Peserta didik dapat secara kritis mengidentifikasi informasi dan strategi yang relevan serta melakukan penyelidikan untuk memecahkan masalah dalam model Pembelajaran Berbasis Masalah. Peserta didik dapat belajar dan mengembangkan pengetahuan spesifik sambil juga mengasah keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah mereka dengan memecahkan teka-teki. Peserta didik masih memiliki pengetahuan informal. Namun, pengetahuan tersebut akan dikondisikan kemudian selama proses diskusi untuk menjadi pengetahuan formal yang sesuai dengan pengetahuan awal peserta didik (Febriani & Rahmatina, 2020).

Widyasari, Miyono & Saputro (2024) berpendapat bahwa Model *Problem Based Learning* memiliki beberapa manfaat, termasuk: 1) memudahkan peserta didik dalam memahami materi; 2) memperluas pengetahuan mereka dengan menyelidiki ide-ide baru; 3) memotivasi partisipasi aktif dalam proses pembelajaran; 4) membantu peserta didik menerapkan pengetahuan mereka ke dalam skenario dunia nyata; dan 5) memperkuat kemampuan berpikir kritis mereka.

Beberapa penelitian terkait model pembelajaran *Problem Based Learning* salah satunya yang diteliti oleh Azzahra, Anita, Reinita, dan Yeni pada tahun 2024, yang memiliki judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas V

SDN 20 Binuang Kampung Dalam Kota Padang” ditemukan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini terlihat dari peningkatan capaian modul ajar, kinerja guru, keterlibatan peserta didik, dan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, modul ajar mencapai 87,4% (kategori baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 95,8% (kategori sangat baik). Pada siklus I, capaian guru berada pada angka 89,2% (kategori baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 96,4% (kategori sangat baik). Pada siklus I, keterlibatan peserta didik mencapai 85,6% (kategori baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 96,4% (kategori sangat baik). Pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik adalah 80,7 (kategori baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 92,2 (kategori sangat baik). Model PBL mampu mendorong partisipasi aktif, berpikir kritis, dan pemahaman yang lebih mendalam pada peserta didik.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Kurniati dan Reinita pada tahun 2024 juga meneliti mengenai bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 24 Sumpur Kudus. Judul dari penelitian ini yaitu “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil evaluasi modul ajar, aspek guru, dan aktivitas peserta didik yang telah diteliti Kurniati dan Reinita terdapat peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II. Selain itu, hasil belajar peserta didik, baik pada aspek pengetahuan maupun keterampilan, juga menunjukkan peningkatan yang positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata penilaian modul pengajaran pada siklus I mencapai

85,41% (kategori Baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 95,83% (kategori Sangat Baik). Partisipasi pendidik juga mengalami peningkatan, dari 82,14% pada siklus I menjadi 96,42% pada siklus II. Demikian pula, keterlibatan peserta didik meningkat dari 82,14% pada siklus I menjadi 96,42% pada siklus II. Hasil belajar peserta didik menunjukkan rata-rata 75,66 (kategori Cukup) pada siklus I, yang meningkat menjadi 86,66 (kategori Baik) pada siklus II. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan ini terlihat pada penilaian modul ajar, kinerja guru, serta aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II.

Perbedaan dari penelitian ini dengan beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas yaitu dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar dengan menggunakan Kurikulum Merdeka dan berlokasi di SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Peserta Didik Kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi”**.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka secara umum rumusan masalah penulisan ini adalah: **Bagaimanakah peningkatan hasil belajar**

peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi?

Rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah modul ajar yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila setelah menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi.

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Modul ajar yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi.
3. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila setelah penerapan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi teoritis dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti yang berminat mengkaji model pembelajaran ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan, wawasan baru, dan pengalaman dalam menerapkan model *Problem Based Learning*.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini membantu peserta didik meningkatkan pemahaman dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

c. Bagi guru

Penelitian ini memberikan masukan bagi guru terkait pelaksanaan pembelajaran dengan model Problem Based Learning.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi inovasi dalam kegiatan pembelajaran dan bahan pertimbangan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas.

Bagi peneliti selanjutnya

e. Penelitian ini dapat menjadi sarana mengeksplorasi variasi atau modifikasi dari model *Problem Based learning* (PBL) untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian data, hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 02 Aur Kuning Kota Bukittinggi menggunakan model *Problem Based Learning* dituangkan dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari informasi umum, kompetensi inti, kegiatan pembelajaran, bahan ajar dan media pembelajaran, penilaian, dan tampilan modul ajar.

Hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai perencanaan 89,5% dengan predikat baik (B), kemudian meningkat pada siklus II yaitu 95,8% dengan predikat sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat.

2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan *Problem Based Learning* dilakukan pengamatan berdasarkan aspek guru dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* dilaksanakan dengan langkah-langkah: 1) Orientasi peserta didik pada masalah; 2) Mengorganisasikan peserta didik

untuk belajar; 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* berdasarkan aspek guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 82,1% dengan predikat baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,4% dengan predikat sangat baik (SB). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik rata-rata 82,1% dengan predikat baik (B), meningkat pada siklus II 96,4% dengan predikat sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

3. Dalam hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* yang dilihat dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik masing-masing yang mana terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada siklus I rata-rata nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah 76,7 dengan predikat cukup (C), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah 85,3 dengan predikat baik (B). Berdasarkan data yang diperoleh setelah proses pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* hasil belajar peserta didik mengalami

peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan agar ide atau gagasan tentang penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yang disumbangkan peneliti agar diterapkan di dunia kerja nanti untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang memuaskan dan juga diharapkan penelitian ini mampu memenuhi syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru, diharapkan agar pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan model *Problem Based Learning* (PBL), hendaknya guru membenahi dan memahami langkah-langkah penerapan model PBL secara menyeluruh agar peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, serta mendorong kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
3. Bagi peserta didik, diharapkan agar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan model *Problem Based Learning* (PBL), peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara aktif dan bertanggung jawab, serta mengembangkan sikap kritis, kreatif, dan kolaboratif dalam memecahkan

masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga hasil belajar dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dapat tercapai secara optimal.

4. Bagi peneliti lain, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan untuk penelitian serupa di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila atau mata pelajaran lainnya. Peneliti lain juga diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih luas dengan variabel atau metode yang berbeda untuk memperkaya wawasan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, A. P., & Reinita, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) di Kelas IV SD Negeri 50 Padang Tongga
- Apriliani, N., Kamuria, K., Sunardiansyah, S., Winata, A., & Astari, W. M. (2024). Analisis Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 9(2), 108-116.
- Ardiansyah, Risnita., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Azzahra, G., Anita, Y., Reinita, R., & Erita, Y. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas V SDN 20 Bnuang Kampung Dalam Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 30263–30269.
- Budi, S. S., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 234-241.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Delar, D. A., Reinita, R., Arwin, A., & Mansurdin, M. (2022). Analisis Kemampuan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Cooperative Tipe Make a Match di SDN 05 Sawahan Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8390-8400.
- Febriani, D., & Rahmatina, R. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2354-2359.
- Fitriyani, C., & Wibawa, S. (2024). PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN PUZZLE PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4549-4560.
- Hajar, st. Nanning. (2023). Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran. 1 (2) 68-76.

- Halim, A. (2024). Efektivitas Asesmen Sumatif dalam Pengukuran Capaian Pembelajaran Peserta Didik Kelas IV MIN 19 Bireuen. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(6), 2072-2081.
- Hanni, R. A., Hanun, I. S., Lestari, S. A., Aeni, K., & Azizah, W. A. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PBL (PROBLEM BASED LEARNING) KELAS V SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2765-2776.
- Hariyanti, A. (2021). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA KELAS X DPIB 1 DI SMK NEGERI 2 CIAMIS. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1).
- Hastiwi, F., Khasanah, U., & Wahyuningsih, S. (2023). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2).
- Herdianti, F. D., & Walidi, A. (2024). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI KELAS IV SDN 08 KUBU TANJUNG KOTA BUKITTINGGI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 5610-5619.
- Hero, H., & Esthakia, M. (2020). Implementasi pemberian reward kepada siswa kelas IV SDK Waiara. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(2), 322-332.
- Husadati, S. F. D., & Saputro, B. A. (2023, July). 69. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN Angkatan Lor 03. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (Vol. 1, No. 1, pp. 622-633).
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Farhatunnisa, G., Mayanti, I., Apriliya, M., & Gustavisiana, T. S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2322-2336.
- Jannah, F., & Fathuddi, T. I. (2023). Penerapan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka II UPT SD Negeri 323 Gresik. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 131-143.

- Kemendikbud. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbud. (2022). Panduan pembelajaran dan asesmen: pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah. Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Kistian, A. (2019). penerapan model pembelajaran *problem based learning* (pbl) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Genta Mulia*, 10(2).
- Kurniasari, N., Permadi, I., & Purbasari, K. H. (2024). Refleksi guru pada pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 5(2), 187-198.
- Lestari, S. O., & Kurnia, H. (2022). Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 25.
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Ijar*, 1(2), 2022-12.
- Marlina, T. (2022, June). Urgensi dan implikasi pelaksanaan kurikulum merdeka pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* (Vol. 1, No. 1, pp. 67-72).
- Marzuki, M. (2023). Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2771-2780.
- Muslimah, U. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 444-450.
- Nengsih, D., Febrina, W., Maifalinda, M., Junaidi, J., Darmansyah, D., & Demina, D. (2024). Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 8(1), 150-158.
- Nurmasyitha, N., & Hajrah, H. (2021). Apersepsi guru dalam pembelajaran bahasa indonesia di youtube. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 64-69.

- Putri, P. A., Roshayanti, F., & Sanjaya, D. (2023, July). 52. Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 1B SD Sawah Besar 01 Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (Vol. 1, No. 1, pp. 463-470).
- Putri, R. M., & Hamimah, H. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17684-17690.
- Putri, S. D. (2023). *ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE B DI SEKOLAH DASAR* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Rahmayani, S., Walidi, A., Putera, R. F., & Farida, S. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SDN 04 PAYAKUMBUH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 670-681.
- Ritonga, R., Iskandar, R., Ridwan, Y., & Aji, R. H. S. (2021). Penelitian tindakan kelas. *PT. Rajawali Buana Pusaka*: Jakarta.
- Rosidin. (2021). UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Istikfar: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1-20
- Salasa, A., Rahayu, D. V., Nariswati, B., & Maulidiyah, H. N. (2023). Filosofi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar: Studi Kajian Literatur. *SNHRP*, 5, 1221-1224.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33-41.
- Sani, M. (2016). Kegiatan Menutup Pelajaran. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(3), 91695.
- Santos, S. S. D., & Zuryanty, Z. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan model Cooperative Learning tipe Snowball Throwing dikelas V SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 619-625.
- Sari, D. P., & Walidi, A. (2024). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas V SDN 05 Batu Taba, Kabupaten Tanah Datar. *ALSYS*, 4(5), 596-603.

- Sari, L. A., Khasanah, U., & Sulistyaningsih, W. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2).
- Suci, D. R., Anita, Y., Walidi, A., & Akmal, A. U. (2023). Peningkatan Hasil Belajar dengan Model Problem Based Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5334-5349.
- Sukaptiyah, S. (2015). Peningkatan Hasil Belajar PKN Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Mongkrong, Wonorego. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 114-121.
- Suyamto., Djuwita, P., & Winarni, E. W. (2024). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Quantum Teaching dalam Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Siswa Kelas V SDN Muara Rengas. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-12.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *eJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43-56.
- Tanango, S. M., Kudrat, M., & Husain, R. I. (2023). Pengembangan Modul Ajar Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8907-8979.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1-9.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19-19.
- Vera, M., Mawardi., Astuti S. (2019). *Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Kelas 5 SDN Sidorejo Lor 05 Salatiga* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW).
- Wahab, G., & Rosnawati, R. (2011). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. *Erlangga*: Bandung.

- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Wati, A. (2021). Pengembangan media permainan ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 68-73.
- Wati, S. (2024). Pentingnya Pendidikan Pancasila dalam Menciptakan Karakter Peserta Didik Sesuai Pancasila di MIN 1 Hulu Sungai Tengah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(6).
- Widyasari, D., Miyono, N., & Saputro, S. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 61–67. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.368>
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24.